

---

# *Trust in Technology Sebagai Mediasi Pengaruh Ease of Transaction dan Halal Digital Lifestyle Terhadap Penggunaan QRIS*

**Nurdiana Putri<sup>1</sup>, Peni Haryanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Ekonomi Syari'ah, Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari

---

## **Article Info**

### **Article history:**

Received : 22/05/2025

Revised : 13/10/2025

Accepted : 16/10/2025

### **Keywords:**

Ease of Transaction; Halal Digital Lifestyle; Trust in Technology; Use of QRIS

### **DOI:**

10.37366/jespb.v10i02.2446

---

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze trust in technology as a mediator of the influence of ease of transaction and halal digital lifestyle on the use of QRIS. A total of 100 students from Hasyim Asy'ari University (UNHASA) were used as respondents in this study, who were randomly selected using the random sampling method. The approach used is quantitative with a causal associative research design. Data collection was carried out using a questionnaire instrument, then analyzed using the PLS-SEM approach, with an outer model evaluation including validity and reliability tests, and an inner model evaluation through a path coefficient test consisting of direct, indirect, and coefficient of determinants (R<sup>2</sup>). Based on the results of the analysis, it is known that ease of transaction has a significant effect on trust in technology, halal digital lifestyle has a significant effect on trust in technology, and trust in technology has a significant effect on the use of QRIS. In addition, trust in technology is proven to mediate the influence of ease of transaction and halal digital lifestyle on the use of QRIS.*

---

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis trust in technology sebagai mediasi pengaruh ease of transaction dan halal digital lifestyle terhadap penggunaan QRIS. Sebanyak 100 mahasiswa dari Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASA) dijadikan responden dalam penelitian ini, yang dipilih secara acak menggunakan metode random sampling. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif dengan rancangan penelitian asosiatif kausal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner, kemudian dianalisis melalui pendekatan PLS-SEM, dengan evaluasi outer model mencakup uji validitas dan reliabilitas, serta evaluasi inner model melalui pengujian path coefficient yang terdiri dari pengaruh langsung, tidak langsung, dan coefficient of determinan (R<sup>2</sup>). Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa ease of transaction berpengaruh signifikan terhadap trust in technology, halal digital lifestyle berpengaruh signifikan terhadap trust in technology, dan trust in technology berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Selain itu, trust in technology terbukti memediasi pengaruh ease of transaction dan halal digital lifestyle terhadap penggunaan QRIS.*

---

### **Corresponding Author:**

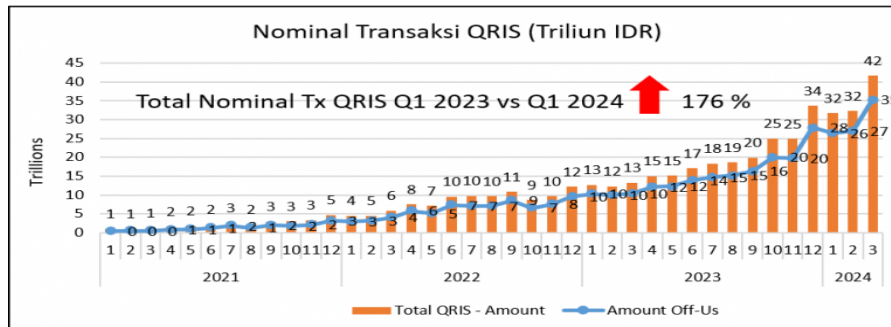
Nurdiana Putri

Ekonomi Islam, Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari

Email: [nurdianaputri35@gmail.com](mailto:nurdianaputri35@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan pesat teknologi digital telah mengubah sektor ekonomi dan keuangan, mendorong peralihan dari transaksi tunai ke non-tunai dan mengurangi permintaan uang fisik (Amalia, 2022). Transformasi digital telah berdampak signifikan terhadap cara masyarakat melakukan transaksi keuangan, dengan sistem pembayaran elektronik yang semakin lazim (Rosuli *et al.*, 2024). *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) menjadi terobosan penting dalam sistem transaksi non-tunai di Indonesia. Sistem ini resmi diperkenalkan oleh Bank Indonesia on August 17, 2019. QRIS menyatukan berbagai metode pembayaran non-tunai dalam satu kode QR standar yang dapat digunakan secara universal (Adinata *et al.*, 2023). Tujuannya untuk memfasilitasi transaksi digital yang efisien, cepat, dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa.



Gambar 1. Nominal Transaksi QRIS 2021-2024

Sumber: Asosiasi sistem pembayaran Indonesia (ASPI), diakses pada september 2024

Gambar 1 menunjukkan lonjakan nominal transaksi QRIS dari 2021 hingga kuartal 1 2024. Transaksi meningkat tajam, terutama dari Q1 2023 (15T) ke Q1 2024 (42T), naik 176%. Ini menandakan adopsi QRIS di Indonesia terus tumbuh pesat. Di balik adopsi teknologi pembayaran ini, muncul berbagai tantangan yang perlu dikaji lebih dalam, terutama dari perspektif *trust in technology* dan *lifestyle* yang menyertainya. Tanpa adanya *trust* terhadap keamanan sistem, integritas data, dan perlindungan dari ancaman seperti *Man in the Middle Attack*, pengguna akan enggan untuk memanfaatkan layanan ini (Anggraini *et al.*, 2024). *Ease of transaction* menjadi salah satu faktor dalam adopsi QRIS yang menawarkan proses cepat dan tanpa uang fisik, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang bermobilitas tinggi (Fadiah *et al.*, 2024). Jika akses yang mudah ini tidak diikuti oleh kontrol diri yang kuat, berpotensi memicu perilaku konsumtif dan *impulsive*, serta meningkatkan risiko pengeluaran yang tidak terencana (Widiyanti *et al.*, 2022). *Halal digital lifestyle* menekankan penggunaan teknologi sesuai prinsip syariah, bebas dari riba, maisir, dan gharar, serta mendorong penggunaan digital yang bijak sesuai ajaran Islam (Mursidah & Fartini, 2023). Implementasi QRIS sesuai fatwa DSN MUI No:116/DSN-MUI/I/2017 penting untuk memastikan sistem ini diterima oleh masyarakat Muslim, termasuk mahasiswa di kampus Islam.

Mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari (UNHAS) menjadi populasi yang relevan untuk diteliti. Sebagai generasi muda yang akrab dengan teknologi dan memiliki latar belakang pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, mereka menghadirkan karakteristik unik yang mencerminkan keterpaduan antara kebutuhan praktis akan *ease of transaction* dan komitmen terhadap nilai-nilai kehalalan. Berdasarkan observasi awal, banyak mahasiswa UNHAS yang telah menggunakan QRIS untuk berbagai transaksi, tetapi terdapat indikasi perilaku konsumtif yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya memahami dinamika penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa UNHAS yang memiliki karakteristik unik, serta bagaimana *trust in technology* dapat menjadi jembatan dalam memahami

pengaruh *ease of transaction* dan *halal digital lifestyle* terhadap perilaku pengguna dalam sistem pembayaran digital.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi variabel *halal digital lifestyle* dan *ease of transaction* dalam satu model konseptual dengan *trust in technology* sebagai variabel mediasi. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pengaruh *ease of transaction* dan kepercayaan terhadap penggunaan teknologi pembayaran (Agustina & Musmini, 2022; Nurfitriani *et al.* 2022), serta gaya hidup terhadap keputusan menggunakan QRIS (Ramadhan *et al.*, 2023), namun belum ada yang secara eksplisit mengkaji keterkaitan antara *halal digital lifestyle* dan *ease of transaction* terhadap penggunaan QRIS melalui *trust in technology*, khususnya pada populasi mahasiswa UNHASY.

Kegunaan dari studi ini mencakup aspek akademik dan aplikasi nyata. Dari sisi teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur dalam bidang teknologi keuangan syariah dan perilaku konsumen digital. Sedangkan dari sisi praktis, output penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pengembang teknologi, pelaku usaha, dan penentu kebijakan dalam mengembangkan strategi yang lebih sesuai dengan kebutuhan generasi muda Muslim. Di antaranya dengan menciptakan fitur pengendalian pengeluaran, meningkatkan literasi keuangan digital, serta mendorong desain aplikasi yang mendukung perilaku konsumtif yang sehat dan sejalan dengan nilai-nilai Islam.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

*Trust* menurut Mayer 1995 dalam Sondern & Hertel (2024) adalah kesediaan seseorang untuk mengambil risiko atas tindakan entitas terkait dengan harapan bahwa pihak tersebut akan menjalankan langkah sesuai dengan kepentingannya, tanpa memerlukan pengawasan langsung. Menurut Chapra (1992), *trust* adalah dasar utama sistem ekonomi Islam yang mencakup hubungan sosial serta menuntut keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dalam setiap transaksi. *Trust in technology* adalah keyakinan pengguna bahwa teknologi aman, andal, dan berfungsi sesuai harapan, terbentuk dari pengalaman positif serta didukung keamanan, transparansi, dan perlindungan data pribadi (Judijanto *et al.*, 2024). Menurut Farisi *et al.* (2024), terdapat tiga indikator *trust in teknologi*: kebaikan (*benevolence*), integritas, serta kesediaan untuk bergantung (*willingness to depend*).

*Ease of transaction* menurut Gunawan *et al.* (2023) mengacu pada derajat seseorang menganggap bahwa teknologi dapat berfungsi tanpa bergantung pada banyak usaha, yang berarti kemudahan dalam melakukan transaksi. Menurut Al-Ghazali (1997) bahwa kemudahan (*al-yusr*) termasuk salah satu prinsip fundamental dalam syariat Islam yang bertujuan untuk meringankan beban umat dalam menjalankan ibadah maupun aktivitas kehidupan sehari-hari, termasuk urusan ekonomi. Menurut Lestari & Dwijayanti (2022) *ease of transaction* didefinisikan sebagai keadaan di mana pengguna dapat melakukan transaksi secara efisien, cepat, dan tanpa memerlukan banyak usaha (*free of effort*). Putri *et al.* (2024) mengidentifikasi tiga indikator *ease of transaction*: Mudah digunakan, jelas untuk dimengerti dan mudah dioperasikan.

*Halal Digital Lifestyle* berarti penerapan prinsip syariah dalam penggunaan teknologi, termasuk transaksi dan konsumsi produk/layanan digital yang halal, adil, dan transparan (Amalia *et al.*, 2024). Hal ini merupakan bagian dari pola hidup (*lifestyle*) individu yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi (Kotler & Keller, 2018 dalam Damopolii *et al.*, 2025; Saputri *et al.*, 2024). Menurut Taymiyyah, (2019) *lifestyle* perlu diimbangi dengan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab, yang sangat relevan dalam konteks *halal digital lifestyle*. Hal ini mencakup upaya menghindari praktik riba dan penipuan, serta memastikan bahwa produk atau layanan digital yang digunakan sesuai dengan prinsip halal dan dimanfaatkan untuk tujuan yang bermanfaat serta membawa keberkahan (Iskandar, 2023). Menurut

Liantifa & Siswadhi (2022) Indikator *halal digital lifestyle*: Akses dan ketergantungan pada perangkat digital, kepatuhan terhadap prinsip halal, dan pemanfaatan teknologi untuk kebaikan.

QRIS adalah standar nasional Bank Indonesia yang mengintegrasikan metode pembayaran QR, menciptakan sistem digital yang aman, praktis, efisien, dan seragam di Indonesia (Rahman, 2022). Fenomena penggunaan QRIS sejalan dengan model penerimaan teknologi (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis 1989, mengemukakan bahwa manfaat dan kemudahan penggunaan mendorong penerimaan teknologi (Pertwi & Purwanto 2021). Penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Widiastuti *et al.*, 2024). QRIS telah mengubah cara pembayaran digital di Indonesia dengan menawarkan sistem pembayaran yang terintegrasi (Haryanti, 2023). Indikator Penggunaan QRIS menurut Alam, (2023) bahwa penggunaan QRIS diukur melalui: Pengetahuan produsen mengenai produk QRIS, manfaat yang dirasakan produsen dari penggunaan QRIS, dan tingkat kepuasan pengguna.

Merujuk pada penelitian sebelumnya, hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Diduga variabel *ease of transaction* berpengaruh signifikan terhadap *trust in technology* (Syahrina & Christiana, 2023; Jamiah *et al.*, 2022)
- H2: Diduga variabel *halal digital lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *trust in technology* (Rohmaniyah *et al.*, 2022; Rosyada, 2024).
- H3: Diduga variabel *trust in technology* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa UNHAS (Putri *et al.*, 2023; Tuarita *et al.*, 2023).
- H4: Diduga variabel *ease of transaction* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS melalui mediasi *trust in technology* pada mahasiswa UNHAS (Jamiah *et al.*, (2022) dan Agustino, (2021)
- H5: Diduga variabel *halal digital lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS melalui *trust in technology* pada mahasiswa UNHAS. (Putri *et al.*, 2023; Rohmaniyah *et al.*, 2022; Dayan, 2020; Tuarita *et al.*, 2023)

### 3. METODE PENELITIAN

Kajian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh *trust in technology* sebagai mediasi pengaruh *ease of transaction* dan *halal digital lifestyle* terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa UNHAS yang terletak di Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Data primer dikumpulkan dari mahasiswa tahun 2025 melalui kuesioner, didukung dokumentasi dan observasi untuk memastikan relevansi dan akurasi (Sugiyono, 2020). Penelitian dilakukan Oktober 2024–Januari 2025 dengan populasi 2.999 mahasiswa. Berdasarkan rumus Slovin (margin of error 10%), diperoleh 97 sampel dan dibulatkan menjadi 100 untuk analisis SEM-PLS demi meningkatkan representativitas dan keandalan hasil (Sarstedt *et al.*, 2022; Hair *et al.*, 2021). *Simple random sampling* digunakan untuk memberi peluang yang sama bagi setiap mahasiswa, sehingga mengurangi bias dan meningkatkan akurasi (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini berfokus pada *trust in technology* sebagai variabel mediasi (Z), *ease of transaction* (X1) dan *halal digital lifestyle* (X2) sebagai variabel independen serta penggunaan QRIS (Y) sebagai variabel dependen. Kuesioner menjadi alat ukur melalui *G-Form* dengan skala Likert 1–5, terdiri dari 32 item untuk empat variabel. Data dianalisis menggunakan PLS-SEM yang sesuai untuk model mediasi tanpa uji normalitas (Ghozali, 2021). Analisis dalam penelitian ini mencakup evaluasi *outer model* yang meliputi uji validitas (validitas konvergen dan validitas diskriminan) serta uji reliabilitas instrumen. Selain itu, peneliti juga melakukan evaluasi *inner model* melalui pengujian *path coefficient* yang terdiri dari uji *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) serta pengujian *coefficient of determinan* ( $R^2$ ) untuk menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variabel endogen (Ghozali, 2021b).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil

Temuan dalam penelitian ini disajikan setelah melalui tahapan pengumpulan serta analisis data secara statistik. Analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode SEM-PLS guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam model serta peran mediasi dari *trust in technology*.

##### Analisis Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden adalah perempuan (62%) dan berada pada rentang usia 21–25 tahun (63%), menunjukkan dominasi mahasiswa usia produktif yang cenderung terbuka terhadap teknologi seperti QRIS. Sebanyak 39% responden tinggal di pesantren/asrama, 32% di kost, dan 29% di rumah. Tingginya jumlah responden dari lingkungan kolektif seperti pesantren mengindikasikan potensi pengaruh sosial yang kuat terhadap adopsi QRIS. Tempat tinggal relevan dianalisis karena akses, fasilitas, dan interaksi sosial dapat memengaruhi kebiasaan bertransaksi digital.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	38	38
Perempuan	62	62
Jumlah	100	100
<b>Usia</b>		
18-20 tahun	34	34
21-25 tahun	63	63
26-30 tahun	3	3
31-35 tahun	0	0
Jumlah	100	100
<b>Tempat Tinggal</b>		
Rumah	29	29
Pondok Pesantren/ Asrama	39	39
Kost	32	32
Jumlah	100	100

Sumber: Data diolah, 2025

##### Evaluasi Outer Model

Evaluasi *outer model* mengukur keandalan dan validitas indikator dalam merepresentasikan konstruk, meliputi validitas konvergen, diskriminan, dan reliabilitas untuk memastikan instrumen akurat, validitas konvergen dinilai berdasarkan nilai *loading factor* pada setiap indikator konstruk > 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) >0,50 (Ghozali, 2021) . Berdasarkan tabel 2 dan 3 menunjukkan semua item memiliki *loading factor* > 0,70 dan AVE > 0,50, sehingga memenuhi kriteria validitas.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konvergen (*Loading Factor*)

Variabel	Item	<i>Loading factor</i>	Keteangan
	Z,1	0,792	Valid
	Z,2	0,708	Valid

<i>Trust in technology</i>	Z,3	0,764	Valid
	Z,4	0,803	Valid
	Z,5	0,778	Valid
	Z,6	0,719	Valid
	Z,7	0,824	Valid
	Z,8	0,779	Valid
<i>Ease of transaction</i>	X1-1	0,784	Valid
	X1-2	0,738	Valid
	X1-3	0,775	Valid
	X1-4	0,849	Valid
	X1-5	0,788	Valid
	X1-6	0,859	Valid
	X1-7	0,713	Valid
	X1-8	0,815	Valid
<i>Halal digital lifestyle</i>	X2-1	0,736	Valid
	X2-2	0,748	Valid
	X2-3	0,836	Valid
	X2-4	0,763	Valid
	X2-5	0,850	Valid
	X2-6	0,848	Valid
	X2-7	0,785	Valid
	X2-8	0,758	Valid
Penggunaan QRIS	Y,1	0,757	Valid
	Y,2	0,757	Valid
	Y,3	0,716	Valid
	Y,4	0,770	Valid
	Y,5	0,774	Valid
	Y,6	0,790	Valid
	Y,7	0,817	Valid
	Y,8	0,788	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

**Tabel 3.** Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
<i>Trust in technology</i>	0,596	Valid
<i>Ease of transaction</i>	0,627	Valid
<i>Halal digital lifestyle</i>	0,627	Valid
Penggunaan QRIS	0,595	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Validitas diskriminan dinilai berdasarkan kriteria Fornell-Larcker bahwa validitas diskriminan dinyatakan tercapai apabila nilai akar kuadrat dari AVE (nilai diagonal) pada tiap konstruk melampaui korelasi antara konstruk lain dalam model (Ghozali, 2021a).

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Diskriminan (Kriteria Fornell-Larcker)

Variabel	<i>Ease of transaction</i>	<i>Halal digital lifestyle</i>	Penggunaan QRIS	<i>Trust in technology</i>	Keterangan
<i>Ease of transaction</i>	0,878				Valid
<i>Halal digital lifestyle</i>	0,850	0,890			Valid

Penggunaan QRIS	0,845	0,840	0,900		Valid
Trust in technology	0,790	0,729	0,772	0,845	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4 setiap variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria Fornell-Larcker, dilihat dari Setiap konstruk memiliki akar kuadrat AVE lebih tinggi dari korelasi antar variabel: *ease of transaction* ( $0,878 > 0,850, 0,845, 0,790$ ), *halal digital lifestyle* ( $0,890 > 0,850, 0,840, 0,729$ ), penggunaan QRIS ( $0,900 > 0,845, 0,840, 0,772$ ), dan *trust in technology* ( $0,845 > 0,790, 0,729, 0,772$ ), menunjukkan bahwa masing-masing konstruk memiliki perbedaan yang jelas dan dapat dibedakan satu sama lain.

**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabilitas (*Composite Reliability, Cronbach's Alpha Dan rho\_A*)

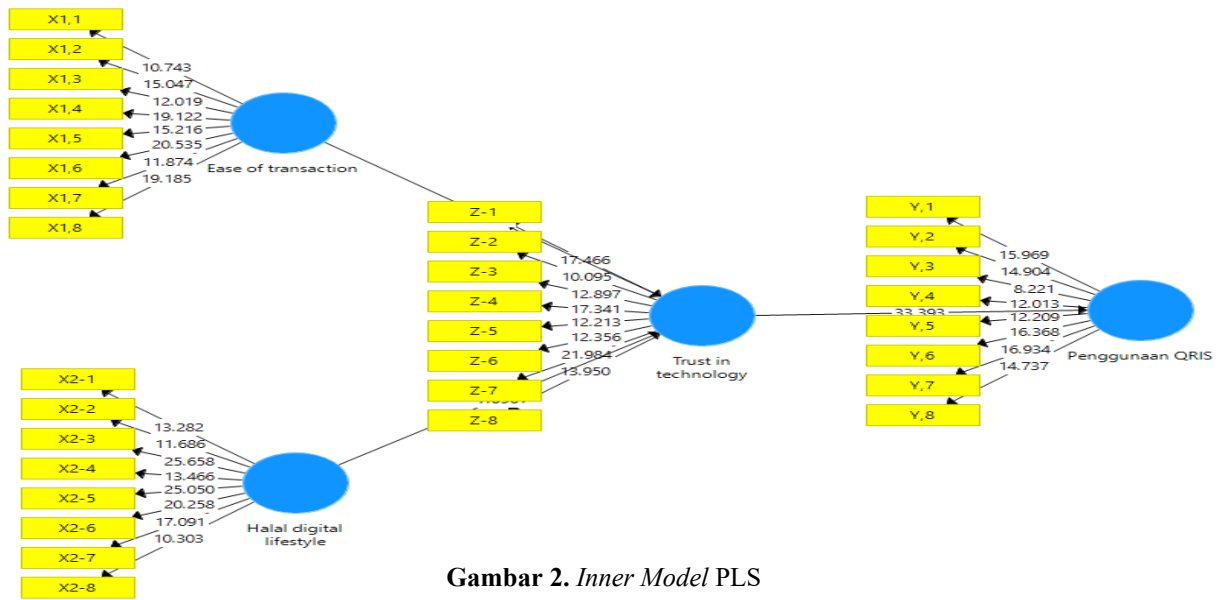
Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	rho_A
Trust in technology	0,922	0,903	0,905
Ease of transaction	0,930	0,914	0,918
Halal digital lifestyle	0,931	0,914	0,919
Penggunaan QRIS	0,922	0,903	0,907

Sumber: Data diolah, 2025

Uji reliabilitas menilai konsistensi dan keandalan instrumen saat digunakan berulang kali (Ghozali, 2021a). Reliabilitas suatu konstruk dievaluasi melalui *composite reliability, cronbach's alpha* dan *rho\_A*. Ketika nilai tersebut lebih dari 0,70 maka konstruk dianggap memiliki reliabilitas yang baik (Widiastuti *et al.*, 2024). Merujuk pada Tabel 5, seluruh konstruk memiliki nilai di atas 0,70 yang menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi syarat reliabilitas.

### Evaluasi Inner Model

Evaluasi *inner model* mencakup dua aspek utama yaitu pengujian *path coefficient* melalui uji *direct effect* dan *indirect effect* untuk melihat dampak langsung dan tidak langsung antar variabel pada model dengan metode *bootstrapping*, serta pengujian *coefficient of determination* ( $R^2$ ) (Sopingi *et al.*, 2024). *Direct effect* merupakan pengujian terhadap pengaruh langsung yang direpresentasikan dengan panah searah dalam diagram model dan selaras dengan hipotesis yang telah dirumuskan (Manihuruk, 2023), hubungan dianggap signifikan jika nilai P-Values  $< 0,05$  dan nilai T-Statistik  $> 1,96$  (Syahrina & Christiana, 2023). Uji *indirect effect* digunakan untuk menganalisis dampak tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui peran variabel mediasi, dengan melihat nilai P-Values dan T-Statistik, di mana hubungan dianggap signifikan jika P-Values  $< 0,05$  dan T-Statistik  $> 1,96$  (Pura & Madiawati, 2021). Pengujian *coefficient of determination* ( $R^2$ ) untuk menilai sejauh mana variabel independen maupun variabel mediasi dapat menjelaskan variabel endogen dalam model penelitian (Savitri *et al.*, 2025).



Gambar 2. Inner Model PLS

Sumber: Data diolah (2025)

Gambar 2 menggambarkan *inner model* hasil analisis PLS yang menunjukkan hubungan antar variabel dalam penelitian. Model ini dianalisis melalui proses *bootstrapping* untuk menguji signifikansi pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.

Tabel 6. Hasil Uji *direct Effect* (Pengaruh langsung)

Hipotesis	Pengaruh	Sampel Asli (O)	T-Statistik	P-Values	Keterangan
H1	<i>Ease of transaction</i> - <i>Trust in technology</i>	0,280	2,834	0,005	Signifikan
H2	<i>Halal digital lifestyle</i> - <i>Trust in technology</i>	0,644	7,096	0,000	Signifikan
H3	<i>Trust in technology</i> - Penggunaan QRIS	0,900	33,393	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pada Tabel 6, seluruh hipotesis dinyatakan diterima karena nilai T-statistik > 1,96 dan nilai P < 0,05, yang menunjukkan pengaruh signifikan antara variabel.

Tabel 7. Hasil Uji *Indirect Effect*

Hipotesis	Pengaruh	Sampel Asli (O)	T-Statistik	P-Values	Keterangan
H4	<i>Ease of transaction</i> - <i>Trust in technology</i> - Penggunaan QRIS	0,252	2,276	0,007	Signifikan
H5	<i>Halal digital lifestyle</i> - <i>Trust in technology</i> - Penggunaan QRIS	0,580	7,433	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 7, kedua hipotesis tidak langsung (H4 dan H5) dinyatakan diterima karena nilai T-statistik > 1,96 dan P-value < 0,05, yang menunjukkan bahwa *trust in technology* memediasi secara signifikan pengaruh *ease of transaction* dan *halal digital lifestyle* terhadap penggunaan QRIS.

**Tabel 8. Hasil Uji Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>)**

	Adjusted R-Squared	Keterangan
<i>Trust in technology</i>	0,808	Kuat
Penggunaan QRIS	0,806	Kuat

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8, menunjukkan bahwa model memiliki daya prediksi yang kuat, dengan nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,808 untuk *trust in technology* dan 0,806 untuk *penggunaan QRIS*. Artinya, *trust in technology* dipengaruhi oleh *ease of transaction* dan *halal digital lifestyle* sebesar 80,8%, sementara sisanya 19,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Penggunaan QRIS dipengaruhi oleh *trust in technology* sebesar 80,6%, dan 19,4% sisanya oleh variabel lain. Dengan nilai Adjusted R-Squared di atas 0,5, model ini tergolong memiliki prediktivitas yang kuat (Sopingi *et al.*, 2024). Temuan ini menegaskan bahwa *ease of transaction* dan *halal digital lifestyle* tidak hanya memengaruhi *trust in technology*, tetapi juga berkontribusi secara tidak langsung dalam meningkatkan *penggunaan QRIS* melalui kepercayaan terhadap teknologi.

## Pembahasan

### H1: *Ease of transaction* berpengaruh terhadap *trust in technology* pada mahasiswa UNHASY

Berdasarkan hasil pengujian *direct effect* yang ditampilkan dalam tabel 6, menunjukkan bahwa *ease of transaction* berpengaruh signifikan terhadap *trust in technology* pada mahasiswa UNHASY, dengan nilai p-value 0,005 (< 0,05) dan nilai T-Statistik 2,834 (>1,96), serta koefisien sebesar 0,280. Hal ini menyiratkan bahwa kemudahan pemanfaatan teknologi sejalan dengan tingginya tingkat kepercayaan pengguna terhadap teknologi tersebut. Mahasiswa sebagai generasi digital native menuntut sistem yang praktis, cepat, dan tidak rumit, sehingga kemudahan penggunaan QRIS berperan penting dalam membangun kepercayaan terhadap keandalan dan keamanan sistem (Sarker *et al.*, 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian Syahrina & Christiana (2023) dan Jamiah *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa kemudahan teknis dan persepsi positif terhadap layanan digital mendorong kepercayaan terhadap teknologi pembayaran. Temuan ini mendukung teori *perceived ease of use* Davis (1989) bahwa kemudahan penggunaan meningkatkan penerimaan teknologi secara berkelanjutan Gunawan *et al.* (2023). Dalam perspektif Islam, prinsip kemudahan (*al-yusr*) sebagaimana dijelaskan Al-Ghazali (1997) merupakan bagian dari syariat yang bertujuan meringankan beban umat, termasuk dalam transaksi ekonomi.

### H2: *Halal digital lifestyle* berpengaruh terhadap *trust in technology* pada mahasiswa UNHASY

Berdasarkan hasil pengujian *direct effect* sebagaimana ditampilkan pada tabel 6, diketahui bahwa *halal digital lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *trust in technology* pada mahasiswa UNHASY, dengan nilai p-value sebesar 0,000 (< 0,05), T-Statistik 7,096 (> 1,96), dan koefisien pengaruh sebesar 0,644. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran dan penerapan prinsip halal dalam aktivitas digital, semakin besar pula kepercayaan mahasiswa terhadap teknologi yang digunakan. Kepercayaan ini tidak hanya didasarkan pada aspek efisiensi, tetapi juga karena teknologi dinilai mendukung nilai-nilai Islam seperti keadilan, transparansi, dan keberkahan (Siregar *et al.*, 2024). Mahasiswa UNHASY, yang terbiasa

menggunakan teknologi dalam keseharian dan menjunjung tinggi prinsip syariah, cenderung mempercayai teknologi yang tidak hanya praktis tetapi juga selaras dengan nilai spiritual mereka, seperti menghindari riba dan memanfaatkan teknologi untuk aktivitas yang positif. Temuan ini selaras dengan penelitian Rosyada (2024) yang menyatakan bahwa *halal lifestyle* mendorong pemanfaatan teknologi yang etis dan spiritual. Konsep *lifestyle* sebagaimana dijelaskan oleh penelitian Damopolii et al. (2025) menggambarkan pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, dan opini, serta mencerminkan cara individu berinteraksi dengan lingkungannya. Sebagaimana Taymiyyah (2021) dalam perspektif ekonomi Islam menegaskan pentingnya nilai-nilai keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dalam praktik bisnis, yang relevan untuk diterapkan dalam *halal digital lifestyle*.

### **H3: *Trust in technology* berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa UNHASY**

Berdasarkan hasil uji *direct effect* pada tabel 6, *trust in technology* terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa UNHASY, dengan p-value sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), T-Statistik 33,393 ( $> 1,96$ ), dan nilai *Original Sample* sebesar 0,900. Ini berarti bahwa *trust in technology* berkontribusi sebesar 90,0% dalam meningkatkan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNHASY. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan mahasiswa terhadap teknologi, semakin besar kecenderungan mereka menggunakan QRIS dalam transaksi digital. *Trust* ini mencakup persepsi terhadap manfaat, keandalan sistem, serta kesiapan untuk bergantung pada teknologi, meski tetap disertai sikap hati-hati, khususnya untuk transaksi besar (Putri et al., 2024). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Syahrina & Christiana, 2023), yang menegaskan bahwa *trust* adalah faktor kunci dalam adopsi sistem pembayaran digital. Sesuai teori *trust* oleh Mayer (1995), kepercayaan mendorong seseorang untuk mengambil risiko atas dasar keyakinan bahwa sistem akan bekerja sesuai harapan. Dalam pandangan Islam, sebagaimana dikemukakan Chapra (1992), *trust* juga mencakup nilai keadilan, transparansi, dan tanggung jawab.

### **H4: *Ease of transaction* berpengaruh terhadap penggunaan QRIS melalui *trust in technology* pada mahasiswa UNHASY**

Berdasarkan hasil uji *indirect effect* pada tabel 7, menunjukkan bahwa *ease of transaction* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS melalui *trust in technology*, dengan nilai p-value 0,007 ( $< 0,05$ ), T-statistik 2,276 ( $> 1,96$ ). Sementara itu, nilai *Original Sample* sebesar 0,252 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh adalah 25,2%. Ini mengindikasikan bahwa semakin mudah mahasiswa melakukan transaksi digital, semakin besar pula kepercayaan mereka terhadap teknologi, yang pada akhirnya mendorong penggunaan QRIS (Pangestu, 2024). QRIS yang cepat, praktis, dan mudah digunakan menciptakan pengalaman positif yang membangun kepercayaan terhadap sistem, khususnya bagi mahasiswa UNHASY yang memiliki mobilitas tinggi (Manurung et al., 2024; Lestari & Dwijayanti 2022). Temuan penemuan ini seiring dengan riset terdahulu yang membuktikan bahwa *trust* dapat memediasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan teknologi digital (Jamiah et al. 2022; Agustino, 2021). Selain itu, hal ini juga didukung oleh teori *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis tahun 1989 dalam (Widiastuti et al., 2024) yang menjelaskan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* menjadi faktor utama dalam penerimaan teknologi.

### **H5: *Halal digital lifestyle* berpengaruh terhadap penggunaan QRIS melalui *trust in technology* pada mahasiswa UNHASY**

Berdasarkan hasil uji *indirect effect* pada tabel 7, menunjukkan bahwa *halal digital lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS melalui *trust in technology* pada mahasiswa UNHASY, dengan nilai p-value sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), T-statistik 7,433 ( $> 1,96$ ), dan *Original Sample* sebesar 0,580 yang

menunjukkan besarnya pengaruh sebesar 58,0%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin kuat penerapan gaya hidup digital yang sesuai prinsip halal, semakin besar pula kepercayaan mahasiswa terhadap teknologi, yang pada akhirnya mendorong penggunaan QRIS dalam aktivitas keuangan mereka. Mahasiswa UNHAS yang terbiasa menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas harian akan lebih percaya dan cenderung menggunakan teknologi yang dinilai sejalan dengan prinsip kehalalan, transparansi, dan keadilan (Amalia *et al.*, 2024). Penemuan ini diperkuat oleh studi terdahulu yang mengindikasikan bahwa gaya hidup mempengaruhi penggunaan QRIS (Putri *et al.*, 2023; Rohmaniyah *et al.*, 2022; Dayan, 2020), diperkuat juga dengan temuan bahwa kepercayaan berpengaruh pada minat penggunaan QRIS Tuarita *et al.*, (2023). Hal ini mendukung pandangan Taymiyyah (2021) mengenai pentingnya sistem yang bebas manipulasi dan menjunjung keadilan, serta pandangan Iskandar & Sulaiman, (2023) yang menekankan bahwa teknologi seharusnya mendukung keberkahan dan produktivitas.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa seluruh hipotesis terbukti signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. *Ease of transaction* dan *halal digital lifestyle* secara langsung meningkatkan *trust in technology*, yang pada gilirannya *trust in technology* mendorong penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa UNHAS. Selain itu, keduanya juga berpengaruh tidak langsung terhadap penggunaan QRIS melalui *trust in technology* sebagai variabel mediasi. Temuan ini menegaskan bahwa kepercayaan terhadap teknologi dibentuk tidak hanya oleh kemudahan transaksi, tetapi juga oleh kesesuaian dengan nilai-nilai Islam yang diyakini mahasiswa.

Keunggulan penelitian ini terletak pada integrasi antara teori perilaku teknologi dan nilai-nilai Islam, khususnya dalam mengkaji peran *trust in technology* sebagai mediasi. Hasil menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap sistem digital menjadi kunci dalam mendorong adopsi QRIS. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana nilai religius memengaruhi perilaku digital generasi muda serta dapat menjadi dasar dalam pengembangan edukasi keuangan digital syariah dan strategi teknologi finansial berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain ruang lingkup yang hanya mencakup mahasiswa aktif UNHAS, sehingga hasilnya belum tentu berlaku secara umum. Pendekatan kuantitatif juga membatasi eksplorasi aspek sosial dan budaya yang lebih dalam. Selain itu, hanya tiga variabel utama yang dikaji, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti media digital atau kebijakan kampus. Keterbatasan ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait adopsi QRIS.

## REFERENSI

- Al-Ghazali, A. H. M. (1997). *Ihya' Ulum Al-Din*. Dar Al-Maktabah Al-'Asriyah.
- Adinata, W., Rusylda, E., Saraswati, H., & Hidayat, W. (2023). Pengaruh Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Terhadap Kepuasan Nasabah. *Business: Scientific Journal Of Business And Entrepreneurship*, 1(2),.
- Afriani, L., Hafizah, & Purwanto, M. (2024). Hukum Pembayaran QRIS (Quick Response Code) Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Perspektif Agama Dan Identitas*, 9(6),.
- Agustina, K. E., & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi pada Generasi Z di Provinsi Bali). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2). <https://doi.org/10.23887/vjra.v11i02.49376>
- Agustino. (2021). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat

- Penggunaan *E-Wallet* Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna *E-Wallet* Di Koa Banjarmasin. *Kindai*, 17(3). <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i3>.
- Alam, T. A. S. (2023). Pengaruh Penggunaan & Pemanfaatan Sistem *Quick Response Code Indonesia Standart* (QRIS) Terhadap Pengembangan Umkm Di Kota Banda Aceh. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1).
- Amalia, B., & Santoso, R. P. (2022). Pengaruh uang elektronik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2011-2020. *Jurnal kebijakan ekonomi dan keuangan*. 1(2) <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art11>
- Amalia, T., Lisnawati, S., & Muhlisin, H. S. (2024). Pengaruh *Halal Lifestyle*, *Korean Wave* dan *Electronic Word of Mouth* Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Korea. 2(1),
- Anggraini, M. S., & Anggraeni, E. (2024). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Pelaku Usaha Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dalam Persepektif Bisnis Syariah (Studi Pada UMKM di Bandar Lampung ). 3(3),.
- Chapra, M. U. (1992). *Islam and the Economic Challenge*. Leicester, UK: *The Islamic Foundation*
- Damopolii, A. A., Mandey, S. L., & Soepeno, D. (2025). Pengaruh gaya hidup, perilaku konsumtif, pengalaman pelanggan terhadap keputusan pembelian online di Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen UNSRAT. *Jurnal EMBA*, 13(1).
- Dayan, M. T. (2020). Pengaruh Persepsi Konsumen, Gaya Hidup dan Kepercayaan terhadap Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital. *Jurnal Transaksi*, 12(1),.
- Erwan, E. S., & Edi Setiawan. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* Dana Pada Mahasiswa Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1),. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.822>
- Farisi, J., Subaida, I., & Minullah, M. (2024). Pengaruh Kepercayaan (*Trust*), Belanja Online Dan Gaya Hidup Terhadap Kepuasan Konsumen Yang Berdampak Pada Loyalitas Pengguna Platform *E-Commerce Shopee* Pada Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 3(4), 686. <https://doi.org/10.36841/jme.v3i4>.
- Ghozali, I. (2021b). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Program Smartpls 3.2.9 (PLS-SEM)* (Edisi 3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Fatikasari, A. F., & Putri, S. A. (2023). *The effect of using cashless (QRIS) on daily payment transactions using the Technology Acceptance Model*. *Procedia Computer Science*, 227,. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.557>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. Cham: Springer.
- Haryanti, P. (2023). Hubungan Penggunaan QRIS Dengan Pengembangan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. DOI: 10.24034/jimbis.v3i1.6170
- Jamiah, N., Purwanto, H., & Asmike, M. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Melalui Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada *E-Wallet* GoPay Di Kota Madiun). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*.
- Judijanto, L., Destiana, R., Sudarmanto, E., Suprapti, I. A. P., & Harsono, I. (2024). Analisis Pengaruh Adopsi Teknologi Finansial, Kepercayaan Nasabah, dan Regulasi Terhadap Penggunaan Layanan Keuangan Digital. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(01),. <https://doi.org/10.58812/jakws.v3i01.906>
- Lestari, L. D., & Dwijayanti, R. (2022). Pengaruh Fenomena Harbolnas (Hari Belanja Online Nasional) Pada *E-Commerce* Shopee Melalui Diskon Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Pembelian.

- Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 10(1). <https://doi.org/10.26740/jptn.v10n1>.
- Liantifa, M., & Siswadhi, F. (2022). Gaya hidup digital pemoderasi persepsi dan sikap terhadap keputusan menggunakan lebih dari 1 (satu) telepon genggam. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(8).
- Lisdayanti, A., & Padmanegara, O. H. (2024). Peran teknologi blockchain dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan keamanan data privasi pada platform e-commerce di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 5(2), <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i2.245>
- Manihuruk, B. K. (2023). Analisis Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada PT Shopee Indonesia. *Journal Business and Management*, 1(1).
- Manurung, C. M., Sipahutar, J. N., Charolin, A., Saputra, Z. E., Hayim, H., William, J., Ps, I. V, Baru, K., Percut, K., & Tuan, S. (2024). Efektivitas Program Q-RIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Oleh Bank Indonesia Dalam Meningkatkan Transaksi Non-Tunai. *GLORY: Global Leadership Organizational Research in Management*, 2(3), <https://doi.org/10.59841/glory.v2i3.1310>
- Mursidah, I., & Fartini, A. (2023). Strategi mengembangkan gaya hidup halal di Banten: Pengembangan industri produk halal dan kesadaran bersyariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1).
- Nurfitrani, N., Yusran, N., & Rendi, R. (2022). Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan Manihuruk, B. K. (2023). Analisis Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada PT Shopee Indonesia. *Journal Business and Management*, 1(1).
- Oktaviani, L., Asmin, E. A., & Andari, T. T. (2024). Jurnal Inovasi dan Manajemen Bisnis. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Bisnis*, 6(2).
- Pertiwi, K. T., Purwanto, E., (2021). *Analysis Of Adopting Millennial Generation Financial Technology (Fintech) Services*. [Http://Doi.Org/10.35409/IJBMER.2021.3257](http://Doi.Org/10.35409/IJBMER.2021.3257),. 4(03).
- Pura, M. P., & Madiawati, P. N. (2021). Pengaruh Promotion Mix Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Di Shopee Dengan Perilaku Konsumen Sebagai Variabel Intervening. (*Journal of Economic, Management and Accounting*), 4(2). <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i2>.
- Putri, A. R., Cahyani, A. R., Halimatussadiya, N., Haslinda, N., Hestyanti, S., Feeri, A., & Fisman, T. (2024). Pengaruh Digital *Payment* Terhadap Kemudahan Bertransaksi Masyarakat Kota Parepare stabilitas sistem keuangan . Awalnya , sistem pembayaran ini menggunakan diterbitkan bank dalam M-Banking dan *E-wallet*. <https://doi.org/10.35905/moneta.v3i1.11544>
- Putri, M. T., Hatta, A. J., & Indraswono, C. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(3), <https://doi.org/10.53916/jeb.v17i3>.
- Rahman, A. F. S. K. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi (Studi Pada Mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta).
- Ramadhan, D., Asri, H. R., Gisijanto, H. A., Hartanti, N. D., & Setyarini, E. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 1(04), <https://doi.org/10.59422/lbm.v1i04.168>
- Rohmaniyah, F. A., Asiyah, S., & Rachmat, A. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, e-WOM, Dan Cashless Society Terhadap Keputusan Dalam Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Islam Malang). *Riset Manajemen*, 12(02).
- Rosuli, F. A., Wahyudin, Rambe, Y. F., & Batubara, M. (2024). Menganalisis Pengaruh Kebijakan Moneter

- Terhadap Penggunaan Layanan Keuangan Digital Di Indonesia. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(7).
- Rosyada, M. (2024). Pengaruh gaya hidup, kemudahan dan kepercayaan terhadap perilaku konsumtif generasi Z Muslim pengguna SPay Later. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(3),
- Saputri, Y. W., Rhodinia, S., & Setiawan, B. (2024). Dampak Globalisasi Terhadap Perubahan Gaya Hidup di Indonesia. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 1(5),
- Sari, W. P. L., Trisnarningsih, S., Vendy, V. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Gaya Hidup, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa Akuntansi Upn "Veteran" Jawa Timur. 08(02),.
- Sarker, B. K., Sarker, D. K., Shaha, S. R., Saha, D., & Sarker, S. (2024). Understanding behavioral intentions: How customers decide to adopt internet banking in Bangladesh. *Annals of Management and Organization Research*, 6(2),. <https://doi.org/10.35912/amor.v6i2.2402>
- Sarstedt, M., Hair, J. F., Pick, M., Liengaard, B. D., Radomir, L., & Ringle, C. M. (2022). *Progress in partial least squares structural equation modeling use in marketing research in the last decade. Psychology & Marketing*, 39(5), <https://doi.org/10.1002/mar>
- Savitri, M., Mahardini, S., & Kurniawan, L. (2025) Pengaruh Program Cashback, Diskon, Dan Metode Pembayaran Terhadap Minat Beli Konsumen Kopi *Unclebrew*. Doi : 10.37817/Ikraith-Ekonomika. 8(1).
- Siregar, R., Aini, I., & Sagita, N. (2024). Pengaruh Trend Halal Lifestyle dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Belanja Mahasiswa. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3). <http://dx.doi.org/10.34308/eqien.v13i03>
- Sondern, D., & Hertel, G. (2024). *Revisiting the classic ABI model of trustworthiness: Interactive effects of trustworthiness components on trust in mixed-motive social exchange contexts. Journal of Trust Research*, 14(2). <https://doi.org/10.1080/21515581.2024.2388659>
- Sopingi, I., Haryanti, P., & Santoso, R. P. (2024). *Green Product : Snack Food Non-Plastic Sebagai Mediasi Minat Beli Gen Z*. 9(1). <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i2.25664>
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Sunart, D. Arum. (2024). Pengaruh metode pembayaran QRIS terhadap keputusan pembelian pada UMKM. 2(2),.
- Syahrina, A., & Christiana, I. (2023). Efek Mediasi Kepercayaan Pada Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan e-Money Pendahuluan Financial technology (*fintech*) merupakan Berdasarkan data Bank Indonesai jumlah. 12(2), <https://doi.org/10.32502/jimn.v12i2.6041>
- Taymiyyah, I. (2021). *Prinsip Ekonomi Islam: Keadilan, Keterbukaan, dan Tanggung Jawab*. Yogyakarta: Gema Ilmu
- Tuarita, D. I., Binastuti, S., & Fuad, M. (2023). Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Ug Jurnal*, 17(06),.
- Widiastuti, T., Mawardi, I., Samer Ali, A. S., Atiya, N., Rani, L. N., Robani, A. B., & Al Mustofa, M. U. (2024). *Determinant factors for online cash waqf intention among Muslim millennial generation. Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2023-0408>.